UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Examining The Interaction Between Tax Audit and Tax Amnesty on Corporate Tax Compliance: Evidence
From Indonesiaâ€™s Natural Resource Sector**
Tri Juli Astuti Sihombing, Rimawan Pradiptyo, S.E., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara untuk pembiayaan pembangunan. Dalam sistem *self-assessment*, keberhasilan penghimpunan penerimaan pajak sangat bergantung pada kepatuhan wajib pajak. Namun, kepatuhan pajak di Indonesia masih menjadi tantangan yang tercermin dari *tax gap* sebesar 6,4% dari PDB, di mana 58% berasal dari kesenjangan kepatuhan, *VAT compliance gap* sebesar 43,9% dari potensi penerimaan, serta *tax ratio* yang stagnan di sekitar 10% selama satu dekade terakhir. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak kausal pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak serta menguji apakah pengampunan pajak memperkuat atau memperlemah dampak tersebut.

Penelitian menggunakan data administratif wajib pajak badan sektor sumber daya alam periode Tahun Pajak 2012–2020. Dampak kausal pemeriksaan pajak dianalisis menggunakan metode *staggered difference-in-differences* dengan estimator *Extended Two-Way Fixed Effects* (ETWFE), sedangkan dampak pengampunan pajak dianalisis menggunakan metode *difference-in-differences* yang dikombinasikan dengan *entropy balancing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak meningkatkan kepatuhan administratif berupa ketepatan waktu pelaporan dan ketepatan waktu pembayaran pajak, tetapi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan material yang diukur menggunakan *Corporate Tax-to-Turnover Ratio* (CTTOR). Dampak pemeriksaan juga bersifat heterogen dan dinamis, dengan efek yang lebih kuat pada wajib pajak non-PKP dibandingkan PKP. Selain itu, analisis eksploratif mengindikasikan variasi efektivitas pemeriksaan terhadap kepatuhan administratif antar kelompok klasifikasi lapangan usaha (KLU). Pengampunan pajak tidak terbukti memperkuat dampak pemeriksaan pajak, bahkan memperlemah efek *deterrence* pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan pembayaran. Penelitian ini menegaskan bahwa pemeriksaan pajak tetap menjadi instrumen utama dalam meningkatkan kepatuhan pajak, khususnya kepatuhan administratif, sedangkan efektivitas pengampunan pajak bergantung pada kredibilitas penegakan hukum perpajakan setelah program berakhir.

Kata Kunci: kepatuhan pajak, pemeriksaan pajak, pengampunan pajak, *staggered difference-in-differences*, *extended two-way fixed effect*

Klasifikasi JEL: C33, H83, H26

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Examining The Interaction Between Tax Audit and Tax Amnesty on Corporate Tax Compliance: Evidence
From Indonesiaâ€™s Natural Resource Sector**
Tri Juli Astuti Sihombing, Rimawan Pradiptyo, S.E., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Tax revenue is the primary source of government revenue. Under Indonesia's self-assessment tax system, the success of tax revenue collection depends heavily on taxpayer compliance. However, tax compliance remains low, as reflected by a tax gap of 6.4% of GDP, of which 58% is attributable to the compliance gap, a VAT compliance gap of 43.9% of potential revenue, and a tax ratio that has stagnated around 10% over the past decade. This study examines the causal impact of tax audits on taxpayer compliance and whether tax amnesty strengthens or weakens that impact.

This study uses administrative data from corporate taxpayers in the natural resources sector covering tax years 2012–2020. The causal impact of tax audits is estimated using the staggered difference-in-differences method with the Extended Two-Way Fixed Effects estimator. The impact of tax amnesty is analysed using the difference-in-differences method combined with entropy balancing.

The results show that tax audits significantly improve administrative compliance (timely filing and tax payment), but have no statistically significant effect on material compliance (CTTOR). Tax audit effects are heterogeneous and dynamic, with stronger effects among non-VAT-registered taxpayers. Exploratory analysis indicates that audit effectiveness varies across business activity classifications (KLU). Participation in the tax amnesty program does not strengthen the impact of tax audits; in fact, it weakens the deterrence effect of tax audits on timely tax payment. This study confirms that tax audits remain the primary instrument for enhancing tax compliance, particularly administrative compliance. Its effectiveness depends on credible tax enforcement after the program.

Kata Kunci: tax compliance, tax audit, tax amnesty, *staggered difference-in-differences*, *extended two-way fixed effect*

Klasifikasi JEL: C33, H83, H26